
Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI RA PERWANIDA

Ghina Raodhatul Jannah, Ita Adelia Jufri dan Luthfia

Adilah

stainmajene,sulwesibarat,indonesia

itaadeliajufri5@gmail.com adilahluthfia@gmail.com gina55879@gmail.com

Keywords : Keyword 1; Physical, Emotional, Language and Cognitive development Keyword 2; RA Perwanida Sepabatu Keyword 3; Early Childhood Education Programs	Abstract <i>This article discusses the physical, socio-emotional, language and cognitive development of children at RA Perwanida Sepabatu, an early childhood education institution. This research aims to identify and analyze the development process of children from various aspects, as well as the influence of the educational environment on their growth. Data was collected through observation, interviews with educators, and analysis of documentation of learning activities. The research results show that the physical development of children at RA Perwanida Sepabatu is going well, supported by structured physical activity. In the socio-emotional aspect, children show increased abilities in social interaction, managing emotions, and adapting to peers. In terms of language development, children show increasingly fluent communication skills through regular speaking and listening activities. Meanwhile, children's cognitive development develops rapidly through various educational games and activities that stimulate logical thinking and creativity. Overall, the supportive environment and appropriate learning at RA Perwanida Sepabatu contribute greatly to the holistic development of children. It is hoped that this article can provide a clear picture regarding the implementation of an educational approach that integrates aspects of child development as a whole.</i>
Kata Kunci : Kata Kunci 1;	Abstrak <i>Artikel ini membahas perkembangan fisik, sosio-emosional,</i>

<p>Perkembangan fisik, Emosional, Bahasa dan Kognitif</p> <p>Kata Kunci 2; RA Perwanida Sepabatu</p> <p>Kata Kunci 3; Pendidikan anak Usia Dini</p>	<p><i>bahasa, dan kognitif anak-anak di RA Perwanida Sepabatu, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses perkembangan anak-anak di berbagai aspek tersebut, serta pengaruh lingkungan pendidikan terhadap pertumbuhannya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pendidik, dan analisis dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan fisik anak-anak di RA Perwanida Sepabatu berjalan dengan baik, didukung oleh aktivitas fisik yang terstruktur. Dalam aspek sosio-emosional, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berinteraksi sosial, mengelola emosi, dan beradaptasi dengan teman sebaya. Dalam hal perkembangan bahasa, anak-anak menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang semakin lancar melalui kegiatan berbicara dan mendengarkan yang dilakukan secara rutin. Sementara itu, perkembangan kognitif anak-anak berkembang pesat melalui berbagai permainan edukatif dan kegiatan yang merangsang pemikiran logis serta kreativitas. Secara keseluruhan, lingkungan yang mendukung dan pembelajaran yang tepat di RA Perwanida Sepabatu memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan holistik anak-anak. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan aspek-aspek perkembangan anak secara menyeluruh.</i></p>
---	---

Article History : Received : Accepted :

PENDAHULUAN

Pertumbuhan anak di usia dini sangat penting untuk membangun karakter dan keterampilan mereka di masa depan. RA Perwanida Sepabatu berusaha untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendukung dengan program pendidikan yang disesuaikan untuk setiap siswa. Mereka berkonsentrasi pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak pada usia dini. RA Perwanida Sepabatu membantu perkembangan anak dengan berbagai cara. Mereka mengatur kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Dalam proses pembelajaran, lingkungan yang aman dan merangsang mendorong kreativitas dan eksplorasi. Untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan terbaik untuk

berkembang, sangat penting untuk melakukan evaluasi tentang seberapa efektif program dan metode yang digunakan di RA Perwanida Sepabatu. Lembaga ini dapat mengubah pendekatan pendidikan mereka dengan lebih baik dengan melakukan evaluasi secara teratur. Harapan saya adalah program pendidikan RA Perwanida Sepabatu dapat menjadi contoh yang baik bagi institusi pendidikan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Fisik

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak di RA Perwanida Sepabatu secara umum mengalami perkembangan fisik yang baik. Mereka tumbuh dengan normal dan tidak menunjukkan masalah atau kelainan fisik. Anak-anak memperbaiki keterampilan motorik kasar dan halus mereka. Mereka menjadi lebih baik dalam berlari dan melompat, serta dalam gerakan kecil yang memerlukan ketelitian, seperti menulis, menggenggam, dan sebagainya.

Kemampuan mereka untuk berdiri dengan satu kaki dan berjalan lurus menunjukkan kemampuan koordinasi dan keseimbangan yang luar biasa. Selain itu, bermain di luar ruangan dan aktivitas fisik yang memerlukan energi menunjukkan bahwa kekuatan dan ketahanan fisik anak-anak meningkat. Berkembangnya keterampilan sensorik mereka juga membantu mereka merespon berbagai rangsangan dari lingkungan mereka. Perkembangan fisik siswa diperkuat melalui aktivitas bermain sambil belajar.

B. Perkembangan Sosio-Emosional

Meskipun beberapa anak memerlukan bantuan, arahan, dan bimbingan lebih lanjut dari guru untuk menangani masalah sosial-emosional mereka, perkembangan sosial-emosional anak umumnya baik. Orang tua seringkali tidak menyadari pentingnya membiarkan anak mereka belajar sendiri di RA tanpa pengawasan langsung, terutama di kelas. Pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa banyak orang tua menunggu di sekitar sekolah hingga anak mereka selesai belajar karena khawatir mereka

akan menangis jika meninggalkan anak mereka. Kadang-kadang, anak-anak berperilaku usil selama proses belajar. Namun, perilaku ini dapat menunjukkan bahwa anak tersebut cerdas, sedang mencari identitas diri, atau memiliki banyak ide dan kreativitas. Selama observasi di RA Perwanida Sepabatu, saya melihat seorang anak bernama Hasby terlihat aktif dan ceria. Saya juga setuju dengan guru kelasnya, yang mengatakan bahwa Hasby adalah siswa yang penuh energi, ceria, dan aktif.

C. Perkembangan Bahasa

Hasil observasi menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak-anak di RA Perwanida Sepabatu umumnya baik. Anak-anak menunjukkan kemajuan besar dalam kosakata, meskipun masih ada campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Kemampuan berbicara mereka berkembang dengan baik, yang ditunjukkan oleh penggunaan kalimat yang semakin kompleks. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mendengar dan memahami bahasa, yang membuat mereka lebih mudah mengikuti arahan verbal dan menjawab pertanyaan dengan lebih akurat. Anak-anak juga mulai menunjukkan keterampilan dasar membaca dan menulis, seperti pemahaman huruf dan angka. Arahan kepada orang tua untuk membantu anak berbicara dengan baik di rumah, serta bimbingan dari guru di sekolah, adalah bagian dari upaya untuk mendukung perkembangan bahasa mereka.

D. Perkembangan Kognitif

Hasil observasi di RA Perwanida Sepabatu menunjukkan bahwa anak-anak memiliki perkembangan kognitif yang berbeda, tetapi umumnya baik. Kemampuan mereka untuk menyusun urutan kejadian dan memahami hubungan sebab-akibat dalam aktivitas bermain dan tugas-tugas menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir logis mereka. Ketika anak-anak menyelesaikan masalah seperti puzzle atau kegiatan yang membutuhkan strategi, kemampuan mereka untuk memecahkan masalah juga terlihat. Pertanyaan yang mereka ajukan dan cara

mereka menjelajahi lingkungan mereka mencerminkan rasa ingin tahu dan eksplorasi mereka. Permainan imajinatif mereka dan aktivitas seni menunjukkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Guru sering menggunakan permainan seperti melompat, berjalan di atas papan, dan mencocokkan warna untuk menilai perkembangan kognitif anak-anak, meskipun tingkat perkembangan masing-masing anak berbeda. Strategi seperti berbaris sebelum masuk kelas, mengikuti jadwal seragam, dan mengikuti upacara bendera untuk mendukung kedisiplinan. Selain memastikan bahwa pelajaran dipahami dengan mengulang dan memperjelas informasi, guru memastikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Anak-anak yang menunjukkan sikap kritis mendapat pujian untuk mendukung perkembangan mereka, sedangkan anak-anak yang menunjukkan kebiasaan berbicara tidak pantas diberikan arahan untuk menghindari perilaku tersebut tabel.

PENUTUP

Anak-anak di RA Perwanida Sepabatu memiliki perkembangan fisik yang baik. Berlari, melompat, dan bermain dengan objek kecil menjadi lebih mudah bagi mereka. Tubuh mereka berkembang pesat, meningkatkan kekuatan, keseimbangan, dan ketahanan fisik mereka. Mereka juga memiliki kemampuan sensorik yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk merespons lingkungan mereka dengan lebih baik. Bermain sambil belajar dan aktivitas fisik lainnya di sekolah meningkatkan kesehatan mereka.

Mereka menunjukkan empati dan keterampilan sosial, seperti berbagi dan bekerja sama, dan mulai membentuk identitas diri, menjadi lebih mandiri, dan beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dengan mengikuti aturan dasar. Mereka juga memahami dan mengekspresikan perasaan mereka dengan baik. Perkembangan sosial-emosional mereka dibantu oleh interaksi yang positif dengan teman dan orang dewasa yang ada di sekitarnya.

Perkembangan bahasa dan kognitif anak-anak RA Perwanida Sepabatu juga baik. Mereka memperoleh pemahaman

dasar tata bahasa, mulai menggunakan kalimat yang lebih panjang, dan menemukan banyak kata baru. Kegiatan yang mereka lakukan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir logis dan memecahkan masalah. Rasa ingin tahu mereka mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan memahami lingkungan sekitar mereka. Permainan dan seni meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka sehingga di pendidikan berikutnya mereka sudah mempunyai dasar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, S. D. (2008). Psikologi Anak dan Remaja. BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2000). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Keenam). Erlangga.
- Jalaluddin, R., & Zainal, A. (2007). Psikologi Pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Gadjah Mada University Press.
- Sugihartono, et al. (2007). Psikologi Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Syah, M. (2012). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2012). Masa Perkembangan Anak. Erlangga.
- Sunarto, & Agung, B. (2002). Psikologi Perkembangan. Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, N. S. (2004). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Soetjningsih. (2004). Tumbuh Kembang Anak. EGC.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2014). Landasan Bimbingan dan Konseling. Remaja Rosdakarya.